

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
FUNDAMENTAL**



**Knowledge Creation Industri Batik Khas Jawa Timur Di Bangkalan, Tuban Dan
Banyuwangi**

Peneliti :

Puji Wahono

Djoko Poernomo

Ika Sisbintari

(Sumber Dana: Penelitian Fundamental DP2M Dikti Tahun 2010, Surat Perjanjian
No : 172/H25.3.1/Pl.6/2010)

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER**

2010

Katalog Abstrak : A2010049

Knowledge Creation Industri Batik Khas Jawa Timur Di Bangkalan, Tuban Dan Banyuwangi

(Sumber Dana : Penelitian Fundamental DP2M Dikti Tahun 2010, Surat Perjanjian No : 172/H25.3.1/P1.6/2010)

Peneliti : Puji Wahono, Djoko Poernomo, Ika Sisbintari (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember)

ABSTRAK

Batik adalah salah satu produk kreatif warisan nenek moyang bangsa Indonesia yang sudah dikenal oleh dunia internasional semenjak dahulu kala. Batik bagi Indonesia dapat dikatakan menjadi salah satu atribut kepribadian bangsa Indonesia karena diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya, yang dalam proses pembuatannya melibatkan seluruh karsa dan rasa sehingga melekat dalam jati diri bangsa Indonesia.

Perkembangan batik di Indonesia kian pesat setelah ada pengakuan dunia melalui UNESCO pada tahun 2008 bahwa batik merupakan warisan dunia. Dewasa ini, pemerintah telah memberlakukan peraturan (pemerintah pusat dan daerah) yang menetapkan semua instansi pemerintah diwajibkan menggunakan pakaian batik pada hari Kamis dan Jum'at. Hal ini menyebabkan industri batik semakin mempunyai prospek yang cemerlang.

Penelitian proses penciptaan pengetahuan perusahaan-perusahaan batik di tiga daerah industri penghasil batik khas Jawa Timur, yakni Tuban (dikenal dengan batik "gedog"), Bangkalan (dikenal dengan batik "madura"), dan Banyuwangi (dikenal dengan batik "gajah oling") sangat penting dilakukan. Tanpa penciptaan pengetahuan dan inovasi sebagai sumber keunggulan bersaing maka dapat dipastikan perusahaan batik akan gulung tikar.

Kata kunci : *inovasi, industri batik*